

ANALISIS AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI PENGELOLAAN DANA BOS PADA SDS ADVENT 6 MEDAN

Amoy Dameria Simamora^{1*}, Renny Maisyarah², Agus Tripriyono³

¹⁻³ Program Studi Magister Akuntansi, Universitas Pembanguna Panca Budi Medan

E-mail: ¹⁾ amoymora79@gmail.com, ²⁾ rennymaisyarah@dosen.pancabudi.ac.id,

³⁾ agus.tripriyono@dosen.pancabudi.ac.id

Abstract

The purpose of this research is to delve into the practices related to the implementation of accountability and transparency principles in the management of school operational assistance (BOS). The independent variables used in this study include key aspects of accountability, including financial reporting, fund utilization, school accountability in managing BOS funds, as well as transparency, which includes the extent to which information is open to parents or school supervisory bodies, and school characteristics. Meanwhile, the two dependent variables considered are the efficiency of BOS fund utilization and the school's ability to comply with guidelines and regulations in the management of BOS funds. This research uses a qualitative descriptive analysis approach, relying on qualitative data obtained from interviews and financial report analysis. The data used in this study are secondary in nature, including information from various sources related to the management of BOS funds in various schools. Through this approach, the research aims to delve deeper into the practices related to accountability and transparency in the management of BOS funds, and to provide a more comprehensive understanding of how these principles are applied in practical contexts.

Keywords: Accountability, Transparency, Management of BOS Funds

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendalami praktik-praktik yang terkait dengan penerapan prinsip akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan bantuan operasional sekolah (BOS). Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini mencakup aspek-aspek kunci dari akuntabilitas, termasuk pelaporan keuangan, penggunaan dana, pertanggungjawaban pihak sekolah dalam mengelola dana BOS, serta transparansi, yang mencakup sejauh mana informasi terbuka bagi orang tua siswa atau badan pengawas sekolah, dan karakteristik sekolah. Sementara itu, dua variabel terikat yang dipertimbangkan adalah efisiensi penggunaan dana BOS dan kemampuan sekolah untuk mengikuti pedoman dan peraturan yang berlaku dalam pengelolaan dana BOS. Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis deskriptif kualitatif, yang mengandalkan data kualitatif yang diperoleh dari hasil wawancara dan analisis laporan keuangan. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat sekunder, yang mencakup informasi dari berbagai sumber terkait dengan pengelolaan dana BOS di berbagai sekolah. Melalui pendekatan ini, penelitian bertujuan untuk menggali lebih dalam tentang praktik-praktik yang terkait dengan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan dana BOS, serta untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang bagaimana prinsip-prinsip ini diterapkan dalam konteks praktis.

Kata Kunci: Akuntabilitas, Transparansi, Pengelolaan Dana BOS

1. PENDAHULUAN

Biaya pendidikan adalah salah satu komponen masukan instrumental (instrumental input) yang juga sangat penting dalam mengikuti pendidikan disekolah. Bentuk biaya pendidikan tidak hanya berupa uang, barang, dan jasa, sumber biaya pendidikan juga dapat diperoleh dari pemerintah seperti APBN dan APBD, iuran siswa (uang sekolah), dan masyarakat (sumbangan).

Alokasi anggaran pendidikan sebesar 20% dari APBN maupun APBD tertuang dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 49 ayat 1 yaitu “Dana pendidikan selain gaji pendidik dan biaya pendidikan kedinasan dialokasikan minimal 20% dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) pada sektor pendidikan dan minimal 20% dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Dalam UU Sistem Pendidikan Nasional tahun 2003 pada BAB XIII mengenai Pendanaan Pendidikan, bagian ketiga tentang Pengelolaan Dana Pendidikan Pasal 48 ayat (1) dinyatakan bahwa pengelolaan dana pendidikan berdasarkan pada prinsip keadilan, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas public (Andrianto, 2007). Maksudnya adalah pengelolaan dana pendidikan yang berasal dari pemerintah maupun masyarakat harus dilandasi dengan prinsip transparansi dan akuntabilitas (Kadir, 2017). Dengan penyelenggaraan dan pengelolaan dana yang transparan, masyarakat akan mengetahui kemana sajakah dana sekolah itu dibelanjakan.

Sekolah sebagai pihak pengelola langsung dana pendidikan, selama ini hanya memiliki dan memberikan laporan dan surat pertanggung jawaban sebagai bentuk transparansi pengelolaan keuangan. Namun demikian di dalam pengelolaan dan BOS masih terdapat beberapa kendala. Berdasarkan wawancara yang diperoleh dari pihak sekolah SDS Advent 6 Medan di peroleh informasi terkait dengan sumber dana yang dimiliki sekolah. Pada tahun 2020 dan 2021 adanya penambahan dan pengurangan siswa yang pindah tetapi belum sempat didata sehingga terdapat perbedaan hasil pada dana yang dicairkan pada jumlah siswa dan pada 2022 mengalami keterlambatan pencairan dana BOS sehingga kepala sekolah memutar dana yang ada untuk keperluan kegiatan sekolah sampai pembayaran gaji guru. Masalah lain yaitu dalam hal terbatasnya sumber daya manusia dalam mengelola dana BOS di SDS Advent 6 Medan. Sekolah kekurangan tenaga administrasi dalam mengelola penerimaan/pengeluaran dan pertanggungjawaban dana BOS. Hal ini dibuktikan dengan adanya penugasan rangkap Bendahara BOS merangkap Bendahara Yayasan. Hal ini dibuktikan dengan penugasan yang tumpang tindih, Bendahara Yayasan Sekolah sebagai pelaksana harian keuangan merangkap pengelola dana BOS (Makplus, 2015).

2. LANDASAN TEORI

2.1. Akuntabilitas

Akuntabilitas berasal dari istilah dalam bahasa inggris accountability yang berarti pertanggungjawaban atau keadaan untuk dipertanggungjawabkan atau keadaan untuk diminta pertanggungjawaban Peter Salim (2021).

2.2. Transparansi

Menurut Mardiasmo (2015:24) Transparansi berarti keterbukaan pemerintah dalam memberikan informasi yang terkait dengan aktivitas pengelolaan sumber daya publik kepada pihak-pihak yang membutuhkan informasi. Pemerintah berkewajiban memberikan informasi

keuangan dan informasi lainnya yang akan digunakan untuk pengambilan keputusan oleh pihakpihak yang berkepentingan (Oga, 2021).

2.3. Bantuan Operasional Sekolah

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menjelaskan bahwa bantuan mempunyai arti barang yang di pakai untuk membantu, pertolongan, sokongan, mendapatkan kreditan dari bank. Pengertian operasional mengenai menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah operasional mempunyai arti (bersifat) operasi, berhubungan dengan operasi atau pelaksanaan suatu kegiatan yang dilaksanakan didasarkan pada aturan yang berlaku. Adapun pengertian sekolah menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dapat diartikan waktu dan pertemuan ketika murid diberi pelajaran. Permendikbud RI mengemukakan bahwa Bantuan Operasional Sekolah (BOS) adalah program pemerintah yang pada dasarnya adalah penyediaan pendanaan biasa operasi non personalia bagi satuan pendidikan dasar sebagai pelaksana program wajib belajar. BOS adalah program pemerintah untuk penyediaan pendanaan biaya non operasional bagi satuan pendidikan dasar sebagai pelaksana program wajib belajar. Sebagaimana tertuang dalam PP Nomor 24 Tahun 2008 tentang pendanaan pendidikan, pendanaan menjadi tanggungjawab bersama antara pemerintah, pemerintah daerah dan masyarakat (Mulyono, 2010). Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) adalah bantuan yang diberikan pemerintah untuk membebaskan biaya pendidikan bagi siswa tidak mampu dan meringankan bagi siswa yang lain, agar mereka memperoleh layanan pendidikan dasar yang lebih bermutu sampai tamat dalam rangka menuntaskan wajib belajar sembilan tahun.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SDS Advent 6 Medan yang berada di jalan Air Bersih no 98 A kelurahan sudirejo 1 kecamatan medan kota Provinsi Sumatera Utara. Penelitian ini menggunakan metode analisi deskriptif kualitatif (Moleong, 2019). Pada penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, Observasi, dan dokumentasi. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Data Kualitatif (Sugiyono, 2010). Adapun sumber data yang dibutuhkan meliputi data primer dan data sekunder. Metode analisis data yang digunakan yaitu metode deskriptif kualitatif dimana data tersebut diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan- bahan lain sehingga dapat dengan mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Afriзал, 2015).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Data Penerimaan Dana Bos

Tabel 1. Penerimaan Dana Bos

No	Keterangan Bantuan Operasional Sekolah	Total
1.	Dana Bos semester 1	Rp 42.750.000
2.	Dana Bos semester 2	Rp 42.750.000
	Total	Rp. 85.500.000

Sumber: Dokumen SDS Advent 6 Medan 2020

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa Dana Bos yang diterima SDS Advent 6 Medan pada tahun ajaran 2020 bersumber dari dana APBN yang berupa dana BOS sebesar Rp 85.500.000,- selama 1 tahun dengan rincian yaitu 95 siswa x Rp 900.000,-. Menurut rincian dana tersebut, pencairan dana tidak sesuai dengan perhitungan jumlah siswa karena adanya tambahan 3 siswa yang pindah ke SDS Advent 6 Medan sehingga siswa bertambah menjadi 98 siswa. Perhitungan dana tersebut terhitung 95 siswa pada perencanaan Dana Bos yang diajukan kepada pemerintah.

Tabel 2. Perencanaan Anggaran Dana Bos Tahap I dan Tahap II

No	Keterangan	Total
A.1	Pengembangan Proses Pembelajaran	Rp 30.000.000
A.2	Pengembangan Penilaian Pendidik	Rp. 1.160.000
A.3	Pengembangan Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Rp 500.000
A.4	Pengembangan Standar Sarana dan Prasarana	Rp 6.140.000
A.5	Pengembangan Standar Pembiayaan	Rp 4.950.000
	Total	Rp 42.750.000
No	Keterangan	Total
A.1	Pengembangan Proses Pembelajaran	Rp 30.000.000
A.2	Pengembangan Penilaian Pendidik	Rp 1.220.000
A.3	Pengembangan Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Rp 840.000
A.4	Pengembangan Standar Sarana dan Prasarana	Rp 5.740.000
A.5	Pengembangan Standar Pembiayaan	Rp 4.950.000
	Total	Rp 42.750.000

Sumber : Rekapitulasi Realisasi Dana Bos 2020

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa dari Perencanaan Anggaran yang telah dibuat oleh SDS Advent 6 Medan selama 2 tahap yaitu sebesar Rp 42.750.000,- disetiap tahapnya. Anggaran tersebut digunakan untuk kegiatan operasional sekolah bertujuan untuk meningkatkan kualitas SDS Advent 6 Medan dan untuk mengembangkan proses pendidikan. Dengan merencanakan anggaran dana sesuai dengan kebutuhan sekolah sehingga dapat meningkatkan kualitas sekolah.

Tabel 3. Realisasi Anggaran Dana Bos Tahap I dan Tahap II

No	Keterangan	Kecfisian	Anggaran	Total
A.1	Pengembangan Proses Pembelajaran			Rp 30.000.000
	Gaji Guru	6 bulan	Rp 700.000	Rp 25.200.000
	Gaji Operator dan Tata Usaha	6 bulan	Rp 800.000	Rp 4.800.000
A.2	Pengembangan Penilaian Pendidikan			Rp 1.160.000
	Nasi Kotak + Minuman Gelas	11 Kotak	Rp 40.000	Rp 440.000
	Honor Guru Pengimpunan Nilai Siswa	6 Guru	Rp 100.000	Rp 600.000
	Foto kopi			Rp 120.000
A.3	Pengembangan Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan			Rp 500.000
	Kertas	10 rim	Rp 50.000	Rp 500.000
A.4	Pengembangan Standar Sarana dan Prasarana			Rp 6.140.000
	Pembelian Tempat cuci tangan	3 buah	Rp 1.500.000	Rp 4.500.000
	Pembelian Handsanitizer	6 buah	Rp 40.000	Rp 240.000
	Pembelian Masker	18 kotak	Rp 50.000	Rp 900.000
	Pembelian Sabun Cuci Tangan	20 buah	Rp 25.000	Rp 500.000
A.5	Pengembangan Standar Pembiayaan			Rp 4.950.000
	Biaya Internet	6 bulan	Rp 320.000	Rp 1.920.000
	Biaya Air	6 bulan	Rp 30.000	Rp 180.000
	Biaya Listrik	6 bulan	Rp 475.000	Rp 2.850.000
	Total			Rp 42.750.000
No	Keterangan	Kecfisian	Anggaran	Total
A.3	Pengembangan Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan			Rp 540.000
	Kertas	10 rim	Rp 50.000	Rp 600.000
	Fotokopi			Rp 240.000
A.1	Pengembangan Proses Pembelajaran			Rp 30.000.000
	Gaji Guru	6 bulan	Rp 700.000	Rp 25.200.000
	Gaji Operator dan Tata Usaha	6 bulan	Rp 800.000	Rp 4.800.000
A.2	Pengembangan Penilaian Pendidikan			Rp 1.220.000
	Nasi Kotak + Minuman Gelas	11 kotak	Rp 40.000	Rp 440.000
	Honor Guru Pengimpunan Nilai Siswa	6 Guru	Rp 100.000	Rp 600.000
	Fotokopi			Rp 180.000
A.4	Pengembangan Standar Sarana dan Prasarana			Rp 5.740.000
	Pembelian Handsanitizer	6 buah	Rp 40.000	Rp 240.000
	Pembelian Masker	20 kotak	Rp 50.000	Rp 1.000.000
	Pembelian Sabun cuci tangan	20 buah	Rp 25.000	Rp 500.000
	Perbaikan Toilet	2 Toilet	Rp 2.000.000	Rp 4.000.000
A.5	Pengembangan Standar Pembiayaan			Rp 4.950.000
	Biaya Internet	6 bulan	Rp 320.000	Rp 1.920.000
	Biaya Air	6 bulan	Rp 30.000	Rp 180.000
	Biaya Listrik	6 bulan	Rp 475.000	Rp 2.850.000
	Total			Rp 42.750.000

Sumber : Rekapitulasi Realisasi Dana Bos 2020

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa Dana BOS yang digunakan selama 1 tahun pada tahun 2020 yaitu sebesar Rp 85.500.000,-. Total yang digunakan sesuai dengan dana Bos yang didapat dari Pemerintah dari pihak SDS Advent 6 Medan. Dapat dilihat dari Rekapitulasi Realisasi Dana Bos yang digunakan bahwa dana yang digunakan dengan baik dan mencukupi kebutuhan operasional kegiatan sekolah walaupun pencairan dana tidak

sesuai dengan perhitungan jumlah siswa karena adanya tambahan 3 siswa yang pindah ke SDS Advent 6 Medan sehingga siswa bertambah menjadi 98 siswa. Perhitungan dana tersebut terhitung 95 siswa pada perencanaan Dana Bos yang diajukan kepada pemerintah.

Tabel 4. Penerimaan Dana Bos

No	Keterangan Bantuan Operasional Sekolah	Total
1.	Dana Bos semester 1	Rp 50.400.000
2.	Dana Bos semester 2	Rp 50.400.000
	Total	Rp. 100.800.000

Sumber : Dokumen SDS Advent 6 Medan 2021

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat bahwa Dana Bos yang diterima SDS Advent 6 Medan pada tahun ajaran 2021 bersumber dari dana APBN yang berupa dana BOS sebesar Rp 100.800.000,- selama 1 tahun dengan rincian yaitu 112 siswa x Rp 900.000,-. Menurut rincian dana tersebut, pencairan dana tidak sesuai dengan perhitungan jumlah siswa karena adanya pengurangan jumlah siswa yang pindah dari ke SDS Advent 6 Medan sebanyak 1 siswa sehingga siswa berkurang menjadi 111 siswa. Perhitungan dana tersebut terhitung 112 siswa pada perencanaan Dana Bos yang diajukan kepada pemerintah.

Tabel 5. Perencanaan Anggaran Dana Bos Tahap I dan Tahap II

No	Keterangan	Total
A.1	Pengembangan Proses Pembelajaran	Rp 45.100.000
A.2	Pengembangan Penilaian Pendidikan	Rp 1.072.000
A.3	Pengembangan Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Rp 1.028.000
A.4	Pengembangan Standar Sarana dan Prasarana	Rp 10.400.000
A.5	Pengembangan Standar Pembiayaan	Rp 4.950.000
	Total	Rp 50.400.000
No	Keterangan	Total
A.1	Pengembangan Standar	Rp 1.028.000
A.2	Pengembangan Proses Pembelajaran	Rp 46.420.000
A.3	Pengembangan Penilaian Pendidikan	Rp 1.072.000
A.4	Pengembangan Standar Sarana dan Prasarana	Rp 9.080.000
A.5	Pengembangan Standar Pembiayaan	Rp 4.950.000
	Total	Rp 50.400.000

Sumber : Rekapitulasi Realisasi Dana Bos 2021

Berdasarkan tabel 5 dapat dilihat bahwa dari Perencanaan Anggaran yang telah dibuat oleh SDS Advent 6 Medan selama 2 tahap yaitu sebesar Rp 50.400.000,- disetiap tahapnya. Anggaran tersebut digunakan untuk kegiatan operasional sekolah bertujuan untuk meningkatkan kualitas SDS Advent 6 Medan dan untuk mengembangkan proses pendidikan. Dengan merencanakan anggaran dana sesuai dengan kebutuhan sekolah sehingga dapat meningkatkan kualitas sekolah.

Tabel 6. Realisasi Anggaran Dana Bos Tahap I dan Tahap II

No	Keterangan	Koefisien	Anggaran	Total
A.1	Pengembangan Proses Pembelajaran			Rp 30.000.000
	Gaji Guru	6 bulan	Rp 700.000	Rp 25.200.000
	Gaji Operator dan Tata Usaha	6 bulan	Rp 800.000	Rp 4.800.000
A.2	Pengembangan Penilaian Pendidikan			Rp 1.140.000
	Nasi Kotak + Minuman Gelas	11 Kotak	Rp 40.000	Rp 440.000
	Honor Guru Pengimputan Nilai Siswa	6 Guru	Rp 100.000	Rp 600.000
	Foto kopi			Rp 100.000
A.3	Pengembangan Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan			Rp 1.760.000
	Kertas	10 rim	Rp 50.000	Rp 500.000
	Biaya Bimtek Guru (Narasumber)			Rp 700.000
	Nasi Kotak + Minuman Gelas	11 kotak	Rp 40.000	Rp 440.000
	Foto kopi			Rp 120.000
A.4	Pengembangan Standar Sarana dan Prasarana			Rp 8.650.000
	Removasi Toilet	2 Toilet	Rp 1.750.000	Rp 3.500.000
	Pembelian Handsanitizer	5 buah	Rp 40.000	Rp 200.000
	Pembelian Masker	10 kotak	Rp 50.000	Rp 500.000
	Pembelian Sabun Cuci Tangan	10 buah	Rp 25.000	Rp 250.000
	Pembelian Kipas Angin	6 buah	Rp 700.000	Rp 4.200.000
A.5	Pengembangan Standar Pembiayaan			Rp 8.850.000
	Biaya Internet	6 bulan	Rp 320.000	Rp 1.920.000
	Biaya Air	6 bulan	Rp 30.000	Rp 180.000
	Biaya Listrik	6 bulan	Rp 475.000	Rp 2.850.000
	Service Printer dan Ganti Cartridge			Rp 700.000
	Pembelian Tinta Printer	6 botol	Rp 250.000	Rp 1.500.000
	Pembelian Alat Semprot Disinfektan	2 buah	Rp 700.000	Rp 1.400.000
	Pembelian Cairan Disinfektan	10 liter	Rp 30.000	Rp 300.000
	Total			Rp 50.400.000

No	Keterangan	Koefisien	Anggaran	Total
A.3	Pengembangan Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan			Rp 910.000
	Kertas	10 rim	Rp 50.000	Rp 500.000
	Tinta	12 bush	Rp 18.000	Rp 216.000
	Spidol	14 bush	Rp 10.000	Rp 140.000
	Fotokopi			Rp 54.000
A.1	Pengembangan Proses Pembelajaran			Rp 30.000.000
	Gaji Guru	6 bulan	Rp 700.000	Rp 25.200.000
	Gaji Operator dan Tata Usaha	6 bulan	Rp 800.000	Rp 4.800.000
A.2	Pengembangan Penilaian Pendidikan			Rp 1.740.000
	Nasi Kotak + Minuman Gelas	11 kotak	Rp 40.000	Rp 440.000
	Honor Guru Pengimputan Nilai Siswa	6 Guru	Rp 100.000	Rp 600.000
	Fotokopi			Rp 70.000
A.4	Pengembangan Standar Sarana dan Prasarana			Rp 7.100.000
	Pembelian Proyektor			Rp 4.700.000
	Pembelian Speaker	2 buah	Rp 1.400.000	Rp 2.400.000
A.5	Pengembangan Standar Pembiayaan			Rp 10.650.000
	Biaya Internet	6 bulan	Rp 320.000	Rp 1.920.000
	Biaya Air	6 bulan	Rp 30.000	Rp 180.000
	Biaya Listrik	6 bulan	Rp 475.000	Rp 2.850.000
	Service Printer			Rp 700.000
	Pembelian Tinta Printer	6 botol	Rp 250.000	Rp 1.500.000
	Pembelian Cat Tembok	3 buah	Rp 700.000	Rp 2.100.000
	Upah Mengecat			Rp 1.000.000
	Peralatan Cat			Rp 400.000
	Total			Rp 50.400.000

Sumber : Rekapitulasi Realisasi Dana Bos 2021

Berdasarkan tabel 6 dapat diketahui bahwa Dana BOS yang digunakan selama 1 tahun pada tahun 2021 yaitu sebesar Rp 100.800.000,-. Total yang digunakan sesuai dengan dana Bos yang didapat dari Pemerintah dari pihak SDS Advent 6 Medan. Dapat dilihat dari Rekapitulasi Realisasi Dana Bos yang digunakan bahwa dana yang digunakan dengan baik dan mencukupi kebutuhan operasional kegiatan sekolah walaupun pencairan dana tidak sesuai dengan perhitungan jumlah siswa karena adanya pengurangan jumlah siswa yang pindah dari ke SDS Advent 6 Medan sebanyak 1 siswa sehingga siswa berkurang menjadi 111 siswa. Perhitungan dana tersebut terhitung 112 siswa pada perencanaan Dana Bos yang diajukan kepada pemerintah.

Tabel 7. Penerimaan Dana Bos

No	Keterangan Bantuan Operasional Sekolah	Total
1.	Dana Bos semester 1 (139 siswa) 900.000/siswa	Rp 62.550.000
2.	Dana Bos semester 2 (139 siswa) 900.000/siswa	Rp 62.550.000
	Total	Rp. 125 100.000

Sumber : Dokumen SDS Advent 6 Medan 2022

Berdasarkan tabel 7 dapat dilihat bahwa Dana Bos yang diterima SDS Advent 6 Medan pada tahun ajaran 2022 bersumber dari dana APBN yang berupa dana BOS sebesar Rp 125.100.000,- selama 1 tahun dengan rincian yaitu 139 siswa x Rp 900.000,-. Menurut rincian dana tersebut, pencairan dana sudah sesuai dengan perhitungan bagi SDS Advent 6 Medan yang diajukan. Tetapi adanya kendala pada keterlambatan pencairan dana BOS sehingga kepala sekolah memutar dana yang ada untuk keperluan kegiatan sekolah sampai pembayaran gaji guru.

Tabel 8. Perencanaan Anggaran Dana Bos Tahap I dan Tahap II

No	Keterangan	Total
A.1	Pengembangan Proses Pembelajaran	Rp 45.100.000
A.2	Pengembangan Penilaian Pendidikan	Rp 1.072.000
A.3	Pengembangan Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Rp 1.028.000
A.4	Pengembangan Standar Sarana dan Prasarana	Rp 10.400.000
A.5	Pengembangan Standar Pembiayaan	Rp 4.950.000
	Total	Rp 62.550.000
No	Keterangan	Total
A.1	Pengembangan Standar	Rp 1.028.000
A.2	Pengembangan Proses Pembelajaran	Rp 46.420.000
A.3	Pengembangan Penilaian Pendidikan	Rp 1.072.000
A.4	Pengembangan Standar Sarana dan Prasarana	Rp 9.080.000
A.5	Pengembangan Standar Pembiayaan	Rp 4.950.000
	Total	Rp 62.550.000

Sumber : Rekapitulasi Realisasi Dana Bos 2022

Berdasarkan tabel 8 dapat dilihat bahwa dari Perencanaan Anggaran yang telah dibuat oleh SDS Advent 6 Medan selama 2 tahap yaitu sebesar Rp 62.550.000,- disetiap tahapnya. Anggaran yang telah dibuat oleh SDS Advent 6 Medan digunakan untuk kegiatan operasional sekolah bertujuan untuk meningkatkan kualitas SDS Advent 6 Medan dan untuk mengembangkan proses pendidikan. Dengan merencanakan anggaran dana sesuai dengan kebutuhan sekolah sehingga dapat meningkatkan kualitas sekolah.

Tabel 9. Realisasi Anggaran Dana Bos Tahap I dan Tahap II

No	Keterangan	Koefisien	Anggaran	Total
A.1	Pengembangan Proses Pembelajaran			Rp 45.100.000
	Gaji Guru	6 bulan	Rp 700.000	Rp 25.200.000
	Gaji Operator dan Tata Usaha	6 bulan	Rp 800.000	Rp 4.800.000
	Gaji Guru Ekskul 4 Guru	6 bulan	Rp 600.000	Rp 3.600.000
	Pembelian Laptop	2 buah	Rp 5.750.000	Rp 11.500.000
A.2	Pengembangan Penilaian Pendidikan			Rp 1.072.000
	Nasi Kotak + Minuman Gelas	11 Kotak	Rp 40.000	Rp 440.000
	Honor Guru Pengimputan Nilai Siswa	6 Guru	Rp 100.000	Rp 600.000
	Foto kopi			Rp 32.000
A.3	Pengembangan Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan			Rp 1.028.000
	Kertas	12 rim	Rp 50.000	Rp 600.000
	Penghapus	6 buah	Rp 7.000	Rp 42.000
	Spidol	17 buah	Rp 10.000	Rp 170.000
	Tinta	12 botol	Rp 18.000	Rp 216.000
	Fotokopi Soal Ujian			Rp 240.000
A.4	Pengembangan Standar Sarana dan Prasarana			Rp 10.400.000
	Pembelian Meja	6 buah	Rp 800.000	Rp 4.800.000
	Pembelian Kursi	80 buah	Rp 60.000	Rp 4.800.000
	Perlengkapan Olahraga			Rp 800.000
A.5	Pengembangan Standar Pembiayaan			Rp 4.950.000
	Biaya Internet	6 bulan	Rp 320.000	Rp 1.920.000
	Biaya Air	6 bulan	Rp 30.000	Rp 180.000
	Biaya Listrik	6 bulan	Rp 475.000	Rp 2.850.000
	Total			Rp 62.550.000
No	Keterangan	Koefisien	Anggaran	Total
A.1	Pengembangan Standar			Rp 1.028.000
	Kertas	12 rim	Rp 50.000	Rp 600.000
	Penghapus	6 buah	Rp 7.000	Rp 42.000
	Spidol	17 buah	Rp 10.000	Rp 170.000
	Tinta	12 botol	Rp 18.000	Rp 216.000
	Fotokopi			Rp 240.000
A.2	Pengembangan Proses Pembelajaran			Rp 46.420.000
	Gaji Guru	6 bulan	Rp 700.000	Rp 25.200.000
	Gaji Operator dan Tata Usaha	6 bulan	Rp 800.000	Rp 4.800.000
	Gaji Guru Ekskul	6 bulan	Rp 150.000	Rp 3.600.000
	Sewa Lapangan Futsal	6 bulan	Rp 570.000	Rp 3.420.000
	Printer	2 uah	Rp 4.700.000	Rp 9.400.000
A.3	Pengembangan Penilaian Pendidikan			Rp 1.072.000
	Nasi Kotak + Minuman Gelas	11 kotak	Rp 40.000	Rp 440.000
	Honor Guru Pengimputan Nilai Siswa	6 Guru	Rp 100.000	Rp 600.000
	Fotokopi			Rp 32.000
A.4	Pengembangan Standar Sarana dan Prasarana			Rp 9.080.000
	Lemari Guru	6 buah	Rp 500.000	Rp 3.000.000
	Rehab Toilet	4 toilet	Rp 1.400.000	Rp 5.600.000
	Alat Kebersihan Kelas	6 kelas	Rp 80.000	Rp 480.000
A.5	Pengembangan Standar Pembiayaan			Rp 4.950.000
	Biaya Internet	6 bulan	Rp 320.000	Rp 1.920.000
	Biaya Air	6 bulan	Rp 30.000	Rp 180.000
	Biaya Listrik	6 bulan	Rp 475.000	Rp 2.850.000
	Total			Rp 62.550.000

Sumber : Rekapitulasi Realisasi Dana Bos 2022

Berdasarkan tabel 9 dapat diketahui bahwa Dana BOS yang digunakan selama 1 tahun yaitu sebesar Rp 125.200.000,-. Total yang digunakan sesuai dengan dana Bos yang didapat dari Pemerintah dari pihak SDS Advent 6 Medan. Dapat dilihat dari Rekapitulasi Realisasi Dana Bos yang digunakan bahwa dana yang digunakan dengan baik dan mencukupi kebutuhan operasional kegiatan sekolah walaupun adanya kendala pada keterlambatan pencairan dana BOS sehingga kepala sekolah memutar dana yang ada untuk keperluan kegiatan sekolah sampai pembayaran gaji guru.

4.2. Pembahasan

4.2.1. Prinsip Akuntabilitas Pengelolaan Dana BOS SDS Advent 6 Medan Perencanaan dan Penggunaan Dana BOS

Berdasarkan hasil penelitian mengenai perencanaan dana BOS di SDS Advent 6 Medan dalam hasil penyusunannya dan keikutsertaan semua komponen sekolah dapat diketahui bahwa transparansi pengelolaan dana sesuai dengan teori prinsip manajemen sekolah (Minarti, 2011). Manajemen keuangan sekolah perlu memperhatikan beberapa prinsip yaitu undang – undanga No. 20 tahun 2003 pasal 48 yang menyatakan bahwa pengelolaan dana pendidikan berdasarkan prinsip keadilan, efisiensi, transparansi dan akuntabilitas public (Mardiasmo, 2021).

Berdasarkan perhitungan dana BOS yang dicairkan pada tahun 2020 yaitu sebesar Rp 85.500.000,-. Jumlah Dana BOS berasal dari 95 siswa yang dikalikan dengan Rp 900.000,-, sedangkan adanya penambahan siswa ke sekolah tersebut sebanyak 3 siswa yang seharusnya menjadi 98 siswa belum terhitung ke dalam perencanaan Dana BOS SDS Advent 6 Medan. Hal tersebut terjadi karena pada saat perencanaan anggaran Dana BOS, data 3 siswa tersebut belum masuk ke dalam pendataan siswa sehingga perencanaan Dana BOS sudah dikirim ke pihak pemerintah hanya 95 siswa.

Berdasarkan perhitungan Dana BOS yang di cairkan pada tahun 2021 yaitu sebesar Rp 100.800.000,-. Jumlah Dana BOS tersebut berasal dari 112 siswa yang dikalikan dengan Rp 900.000,-, sedangkan adanya pengurangan 1 siswa yang pindah ke sekolah lain yang seharusnya menjadi 111 siswa belum terhitung ke dalam perencanaan Dana BOS SDS Advent 6 Medan. Hal tersebut terjadi karena pada saat perencanaan anggaran Dana BOS, data 1 siswa tersebut belum terhapus dalam pendataan siswa sehingga perencanaan Dana BOS sudah dikirim ke pihak pemerintah masih 112 siswa.

Berdasarkan perhitungan Dana BOS yang di cairkan pada tahun 2022 yaitu sebesar Rp 125.100.000,-. Jumlah Dana BOS tersebut berasal dari 139 siswa yang dikalikan Rp900.000-,. Dana BOS yang terima sesuai dengan perencanaan yang sudah disusun oleh sekolah. Tetapi adanya keterlambatan pada pencairan Dana BOS, maka sekolah harus dapat mengelola keuangan dan menggunakan dana BOS dengan baik sehingga dapat tercukupi kebutuhan untuk kegiatan dan kebutuhan lainnya (Ekowati, 2015).

4.2.2. Analisis Prinsip Transparansi Pengelolaan Dana BOS SDS Advent 6 Medan

Dapat disimpulkan bahwa penerapan prinsip transparansi sudah cukup baik. Hal ini dapat diketahui dengan keterbukaan informasi laporan keuangan dan BOS SDS Advent 6 Medan yang sudah diterapkan dengan baik. dan adanya keterlibatan pihak luar merupakan salah satu bentuk penerapan prinsip transparansi laporan keuangan.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan, yang pertama yakni penerapan prinsip akuntabilitas sudah dilaksanakan dengan baik dengan adanya pertanggung jawaban antara pihak pihak sekolah dengan pihak terkait baik internal dan eksternal. Pertanggung jawaban pengelolaan dana BOS di SDS Advent 6 Medan melakukan rekapitulasi anggaran belanja penggunaan dana BOS setiap semester yang berupa dokumen. Kemudian, penerapan prinsip transparansi pengelolaan Dana BOS di SDS Advent 6 Medan sudah berjalan dengan baik yaitu terbukti dengan adanya keterbukaan perencanaan penyusunan RKAS yang diawali dengan rapat bersama tim penyusun anggaran dana BOS. Dengan mempublikasikan penggunaan dana dari setiap sumber dana yang ada disekolah kepada dewan guru, komite sekolah dan wali murid dengan memasang rekapitulasi penggunaan dana di papan pengumuman. Informasi atas bantuan dana dari pemerintah dapat diketahui jumlahnya dan digunakan untuk keperluan apa saja dapat diketahui masyarakat umum. Setidaknya warga sekolah mengetahui hal tersebut.

Berdasarkan dengan hasil kesimpulan, maka disarankan meskipun secara keseluruhan pengelolaan dana BOS sudah berjalan dengan baik tetapi masih diperlukan upaya peningkatan kinerja dari pengelola dana BOS. Dengan adanya ketebatasan yang dimiliki dalam penelitian ini, diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk menambahkan variabel atau indikator-indikator lain agar penelitian yang dihasilkan menjadi lebih baik lagi

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal, M. A. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif Sebagai Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Jakarta: Rajawali Press.
- Andrianto, N. (2007). *Good e-government: transparansi dan akuntabilitas publik melalui e-government*. Bayumedia.
- Ekowati, S. (2015). *Transparansi dan Akuntabilitas dalam Pengelolaan Dana BOS di SMP Negeri 03 Kota Tangerang Selatan*. Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Kadir, A. (2017). "Tiga Pilar Prasyarat Terbangunnya Akuntabilitas".
- Makplus. (2015). "Pelaksanaan Akuntabilitas Pendidikan". <http://www.definisi-pengertian.com/2015/04/pelaksanaan-akuntabilitas- pendidikan.html> diakses pada 5 Maret 2021 pukul 20.15.
- Mulyono. 2010. *Konsep Pembiayaan Pendidikan*. Yogyakarta : Az- Ruzz Media.
- Mardiasmo, M. B. A. (2021). *Akuntansi Sektor Publik-Edisi Terbaru*. Penerbit Andi.
- Minarti, S. (2011). *Manajemen sekolah: mengelola lembaga pendidikan secara mandiri*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 24.
- Moleong, L. J. (2019). *Metodologi penelitian kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya Bandung.
- Mulyono, M. . (2010). *Konsep Pembiayaan Pendidikan*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Oga, E. (2021). *Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Di Sekolah Dasar Negeri 329 Inpres Marrang Tana Toraja*. Universitas Bosowa.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta.

Copyrights

Copyright for this article is retained by the author(s), with first publication rights granted to the journal.

This is an open-access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).